

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh Metode *Hypnoteaching* terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek.**

Pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap minat belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek diketahui oleh peneliti melalui uji t atau uji t-tes. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data yang akan diujikan harus memenuhi dua syarat yaitu data bersifat homogen dan berdistribusi normal dengan kriteria  $\text{sig.} > 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian homogenitas data angket minat belajar yang diujikan sebelum dan sesudah perlakuan diperoleh nilai  $\text{sig.}$  masing-masing 0,216 dan 0,324. Nilai  $\text{Sig.}$  keduanya  $> 0,05$ , sehingga data dinyatakan homogen.

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari uji angket minat belajar kelas kontrol yang diujikan saat sebelum dan sesudah diberi perlakuan diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* masing-masing 0,759 dan 0,586. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga data angket minat belajar dari kelas kontrol yang diujikan sebelum dan sesudah perlakuan tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari uji angket minat belajar kelas eksperimen yang diujikan saat sebelum dan sesudah diberi perlakuan diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* masing-masing 0,849 dan 0,673. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga data angket minat belajar pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan dinyatakan berdistribusi normal.

Uji homogenitas dan normalitas telah sesuai dan memenuhi kriteria, maka analisis selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test*. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $4,205 > 1,995469$  dengan *sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini juga didukung oleh nilai *mean* atau rata-rata kelas eksperimen sebesar 124,46 dengan jumlah 35 peserta didik. Sedangkan kelas kontrol memiliki *mean* 109,14 dengan jumlah 35 peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap minat belajar Al-Qur’an Hadits peserta didik kelas X di MAN 1 Trenggalek.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan minat belajar pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol bukanlah suatu kebetulan. Dengan jumlah peserta didik yang sama, kelas eksperimen mampu mendapatkan nilai rata-rata yang tidak kalah baik dari kelas kontrol. Perbedaan tersebut disebabkan karena adanya perlakuan guru dalam mengajar selama proses pembelajaran berlangsung. Konsep pembelajaran yang diajarkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama, namun pada kelas eksperimen menggunakan metode *hypnoteaching* dalam pembelajarannya. Metode *hypnoteaching* mampu membantu peserta didik untuk fokus dalam pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional dalam penyampaian pembelajarannya.

Minat belajar adalah sesuatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.<sup>1</sup> Minat sama halnya dengan kesadaran dan motivasi, karena memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar. Oleh karena itu, dalam konteks belajar dikelas, seorang guru atau pendidik lainnya perlu membangkitkan minat siswa agar tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dipelajari.<sup>2</sup>

Minat belajar membuat peserta didik merasa tertarik terhadap sesuatu yang dipelajari, sehingga dalam kegiatan belajar peserta didik akan lebih aktif, dan merasa senang dalam kegiatan pembelajaran. Metode *hypnoteaching* dapat membantu peserta didik untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik melalui sugesti-sugesti yang diberikan oleh guru dalam hal ini adalah peneliti sendiri. Hal ini terbukti dengan perbedaan hasil angket yang telah diujikan sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peserta didik yang sebelumnya malas di dalam kelas menjadi lebih bersemangat dan lebih fokus dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di dalam kelas. Dengan menerapkan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran, peserta didik lebih bersemangat dalam belajar didalam kelas. Dari hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode *hypnotaching* terhadap minat belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek.

---

<sup>1</sup> Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta...*, hlm. 61

<sup>2</sup> Baharuddin & Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2015) hlm. 27

**B. Pengaruh Metode *Hypnoteaching* terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek.**

Tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah ada pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek. Sebelum menguji hipotesis, data harus memenuhi dua syarat, yaitu data bersifat homogen dan data berdistribusi normal. Data dikatakan homogen apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ , dan data dikatakan normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)*  $> 0,05$ . Perhitungan dilakukan menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*.

Hasil perhitungan uji homogenitas pada data hasil belajar (*pretest*) memperoleh nilai sig. 0,270. Nilai Sig. 0,270  $> 0,05$  sehingga data dapat dikatakan homogen. Sedangkan hasil perhitungan uji homogenitas pada data hasil belajar (*posttest*) diperoleh nilai sig. 0,883. Nilai 0,883  $> 0,05$ , sehingga dapat dikatakan data hasil belajar (*posttest*) adalah homogen.

Perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan pada *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* masing-masing sebesar 0,353 dan 0,472. Nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* pada *pretest* kelas kontrol adalah 0,353  $> 0,05$ , jadi dapat dikatakan bahwa nilai *pretest* pada kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* pada *pretest* kelas eksperimen adalah 0,472  $> 0,05$ , jadi dapat dikatakan bahwa nilai *pretest* pada kelas eksperimen juga berdistribusi normal. Perhitungan data *posttest* pada kelas kontrol mendapatkan hasil *Asymp. Sig. (2-Tailed)* sebesar 0,77 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga nilai *posttest* pada kelas kontrol dapat dikatakan berdistribusi normal. Perhitungan nilai *posttest* pada kelas

eksperimen memperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* sebesar 0,118 yang berarti  $0,118 > 0,05$ , sehingga *posttest* pada kelas eksperimen dapat dikatakan berdistribusi normal.

Analisis selanjutnya adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test*. Berdasarkan perhitungan nilai *posttest* yang telah dilakukan, diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yakni  $4,505 > 1,995469$  dengan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini juga didukung oleh nilai rata-rata atau *mean* kelas eksperimen sebesar 90,46 lebih besar dari kelas kontrol yang memiliki rata-rata atau *mean* sebesar 81,97. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar Al-Qur’an Hadits peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek.

Perhitungan analisis data diatas dapat menjelaskan mengenai ketuntasan dalam belajar peserta didik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *hypnoteaching* dalam pembelajarannya dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Metode *hypnoteaching* mampu membuat peserta didik menjadi lebih fokus dan relaks dalam pembelajaran.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Enif Yisna Musnif dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dengan judul “Pengaruh Metode *Hypnoteaching* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh metode

*hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata kelas dengan dua kali *posttest* menggunakan metode *hypnoteaching* sebesar 85.86 dan 88.16. Sedangkan rata-rata pada kelas yang menggunakan metode konvensional sebesar 70.79 dan 77.95. Hasil uji statistik diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 6.238 dan 3.061 dan  $T_{tabel}$  sebesar 2.028, jadi  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Ada pengaruh yang signifikan metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 pada *posttest* pertama dan 0.004 pada *posttest* kedua, artinya ada perbedaan kemandirian antara sebelum dan sesudah mendapat perlakuan. Signifikansi  $0.000 < 0,05$  pada *posttest* 1 dan  $0.004 < 0.05$ .<sup>3</sup>

Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fourencia Monica Siahian dari jurusan Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Medan dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Hypnoteaching* terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 17 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.” Hasil penelitian menunjukkan nilai  $t_{hitung} (4,39) > t_{tabel} (1,667)$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar.<sup>4</sup>

Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena telah menguasai sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Perubahan perilaku hasil belajar merupakan

---

<sup>3</sup> Enif Yisna Muslif, *Pengaruh Metode Hypnoteaching terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar*, (Tulungagung:Skripsi, 2018)

<sup>4</sup> Fourencia Monica Siahian, *Pengaruh Metode Hypnoteaching terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 17 Medan Tahun Ajaran 2012/2013*. (Medan: Skripsi, 2013)

perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan pengajaran. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.<sup>5</sup>

Pendidik membantu peserta didik untuk lebih berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajarannya, memberikan rasa nyaman dan relaks di dalam kelas melalui metode *hypnoteaching*. Sehingga dengan metode *hypnoteaching* peserta didik menjadi lebih tertarik dan lebih mudah menerima materi pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur melalui *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Pada kelas kontrol *pretest* diberikan sebelum peneliti memberikan perlakuan dalam hal ini adalah metode konvensional, dan *posttest* diberikan setelah peneliti selesai memberikan perlakuan. Sedangkan pada kelas eksperimen, *pretest* diberikan sebelum peneliti menerapkan metode *hypnoteaching* dalam pembelajarannya, dan *posttest* diberikan setelah peneliti selesai memberikan perlakuan metode *hypnoteaching*. Dari sinilah, peneliti mendapatkan hasil belajar yang dimiliki kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah dilakukan analisis, hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan metode *hypnoteaching* memiliki rata-rata nilai yang lebih baik daripada kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan

---

<sup>5</sup> Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan..., hlm. 46

penerapan metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas X di MAN 1 Trenggalek.

### **C. Pengaruh Metode *Hypnoteaching* terhadap Minat dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Trenggalek.**

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap minat dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas X di MAN 1 Trenggalek. Hal ini dapat diketahui yang pertama dari uji Box. Uji Box digunakan untuk menguji asumsi MANOVA yang telah mengisyaratkan bahwa matrik *variance/covariance* dari variabel dependen adalah sama. melalui uji ini diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,398, sehingga nilai sig.  $0,398 > 0,05$ . dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Berarti matriks *variance/covariance* dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjut.

Analisis kedua melalui pengujian *Test of Between Subject Effect*. Tes ini menguji pengaruh *univariate* MANOVA untuk setiap faktor terhadap variabel dependen. Signifikasi pada baris kelas memiliki sig. 0,000, sehingga nilai sig.  $0,000 < 0,05$  atau nilai signifikasi yang didapat kurang dari 0,05. Kriteria nilai pada baris kelas signifikasinya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan penerapan metode *hypnoteaching* terhadap minat dan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Trenggalek.

Hasil analisis terakhir untuk menarik kesimpulan dilihat dari hasil *Multivariate Test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi baris



kelas untuk *Phillai's Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* adalah 0,000. Sehingga nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , atau nilai signifikansi yang didapat kurang dari 0,05. Sehingga diperoleh hipotesis :  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh penerapan metode *hypnoteaching* terhadap minat dan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 1 Trenggalek.

Metode *hypnoteaching* dalam penerapannya melibatkan seluruh tubuh pada peserta didik untuk membantu kenyamanan dan konsentrasi mereka dalam menerima setiap materi yang disampaikan oleh guru didalam kelas. karena *hypnoteaching* merupakan suatu proses pengajaran yang memberikan sugesti kepada peserta didik. Dengan mengaktifkan pikiran bawah sadar, sehingga sugesti dapat mudah diterima dan mampu memberikan pelajaran yang lebih asik dan materi yang mengena pada peserta didik.<sup>6</sup>

Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Misalnya seorang siswa menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lain sehingga memungkinkan siswa tersebut belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.<sup>7</sup> Hal ini membuktikan bahwa hubungan minat belajar dengan hasil belajar sangat erat. Tanpa minat dalam belajar, peserta didik tidak akan mendapatkan hasil belajar yang optimal karena tidak ada rasa senang dan tertarik dalam proses belajarnya. Dengan adanya metode *hypnoteaching* peserta didik menjadi lebih bersemangat, merasa

---

<sup>6</sup> Muhammad Noer, *Hypnoteaching for Success Learning*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi, 2010), hlm. 118

<sup>7</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 134

senang, nyaman, fokus serta lebih aktif dalam pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Metode *hypnoteaching* yang digunakan mampu memberikan perubahan pada peserta didik. Hal ini diketahui melalui penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajarannya, membuat peserta didik kurang aktif dan banyak yang mengantuk serta tidak fokus didalam kelas. Pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *hypnoteaching* dalam kegiatan belajarnya menjadikan peserta didik lebih fokus, lebih berkonsentrasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sugesti-sugesti positif yang diberikan oleh pendidik dalam hal ini adalah peneliti mampu membuat suasana di dalam kelas dibuat nyaman dan membantu peserta didik lebih rileks dan tertarik terhadap materi yang diajarkan, sehingga peserta didik mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan metode *hypnoteaching* terhadap minat dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas X di MAN 1 Trenggalek.